

**OPTIMALISASI PEMUNGUTAN RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan
Perhubungan Kabupaten Sumenep)**

***OPTIMIZATION OF PARKING SERVICE RETRIBUTION COLLECTION IN
INCREASING REGIONAL ORIGINAL INCOME
(Study at the Public Housing Service for Settlement and Transportation Areas, Sumenep
Regency)***

Oleh :

Selvy Diana Putri Ayu Maharani ¹⁾, Ida Syafriyani ^{2)**}, Ach. Andiriyanto ³⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja, ²⁾Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja, ³⁾Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja

Email : Selvibahagia@gmail.com, Idafisipunija@gmail.com

Abstract

One potential source of Regional Original Income is the parking services sector, so optimization is needed in collecting parking fees. The aim of this research is to find out how to optimize the collection of parking service fees in order to increase local revenue carried out by the Sumenep Regency Disperkimhub. The method in this research uses a qualitative approach. The results of this research are: 1) Expanding the acceptance base by conducting new location surveys. 2) Strengthening the collection process by adjusting retribution rates and increasing human resources, 3) Improving supervision by always controlling with Samsat, 4) Increasing efficiency and reducing collection costs by adjusting tariffs and the collection process. 5) Increase reception capacity by implementing special parking and storage management plans. The recommendation that can be given by the author is that the Government of the Disperkimhub of Sumenep Regency must always improve the optimization of parking retribution collection, especially illegal parking services.

Keywords: Parking Services, Collection, Optimization

Abstrak

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang potensial adalah sektor jasa perparkiran, sehingga dibutuhkan optimalisasi dalam pemungutan retribusi parkir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pemungutan retribusi pelayananan parkir dalam rangka peningkatan pendapatan asli daerah yang dilakukan oleh Disperkimhub Kabupaten Sumenep. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah: 1) Memperluas basis penerimaan dengan melakukan survey lokasi baru. 2) Memperkuat proses pemungutan dengan menyesuaikan tarif retribusi dan meningkatkan SDM, 3) Meningkatkan pengawasan dengan selalu mengontrol bersama Samsat, 4) Meningkatkan efisiensi dan menekan biaya pemungutan dengan menyesuaikan tarif dan proses pemungutan. 5) Meningkatkan kapasitas penerimaan dengan melakukan rencana pengelolaan parkir khusus dan penitipan. Rekomendasi yang bisa diberikan oleh penulis yaitu Pemerintah Disperkimhub Kabupaten Sumenep harus selalu meningkatkan optimalisasi pemungutan retribusi parkir terutama jasa parkir liar.

Kata Kunci : Pelayanan Parkir, Pemungutan, Optimalisasi

1. PENDAHULUAN

Otonomi daerah merupakan dasar memperluas pelaksanaan demokrasi dan instrumen dalam mewujudkan kesejahteraan umum. Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

PAD merupakan sumber penerimaan/pendapatan daerah yang paling utama atau yang paling diandalkan pada era otonomi daerah sehingga Pemerintah Daerah diharapkan dapat mengoptimalkan penerimaan PAD.

Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 6 Tahun 2018 sudah mengatur tentang Retribusi Jasa Umum salah satunya pengaturan pemungutan retribusi pelayanan parkir untuk mengatur aktivitas masyarakat Sumenep saat bepergian.

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di Kabupaten Sumenep terkait PAD retribusi parkir yang dikutip dari berita *Madurapers* bahwa PAD retribusi parkir di Kabupaten Sumenep minus 1,4 M dari jumlah yang ditargetkan. PAD Parkir Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sumenep, untuk tahun 2021 ditarget Rp3.568.290.000, sedangkan capaiannya

hingga bulan Juni masih berkisar di angka Rp2.093.810.000. Maka jumlah minus dari target yang ditentukan adalah Rp1.474.480.000.

Tabel 1

**Target dan Realisasi Pemungutan
Retribusi Pelayanan Parkir
Disperkimhub Kabupaten Sumenep
Tahun 2020-2022**

Tahun	Retribusi Pelayanan Parkir	
	Target	Realisasi
2020	3.380.040.000	3.600.071.000
2021	3.568.290.000	3.554.629.000
2022	3.711.021.600	3.609.837.000

Sumber : *Disperkimhub Kabupaten Sumenep, 2023*

. Berdasarkan data tabel 1 di atas terlihat bahwa Pendapatan Asli Daerah dari Retribusi Pelayanan Parkir pada tahun 2020 mampu melebihi target, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan atau tidak mencapai target. Hal ini disebabkan karena adanya wabah penyakit Covid-19 sehingga banyak masyarakat yang tidak membayar pajak atau retribusi parkir diakibatkan faktor ekonomi mereka yang menurun.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep, optimalisasi retribusi pelayanan parkir di Kabupaten Sumenep merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Tetapi

dalam kenyataannya masih terdapat permasalahan dan kendala dalam pengelolaannya sehingga belum terlaksana dengan optimal, sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui optimalisasi pemungutan retribusi pelayanan parkir yang dilakukan oleh Disperkimhub Kabupaten Sumenep untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sumenep.

2. TINJAUAN TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu

Tabel 2
Penelitian Terdahulu Terkait Judul Penelitian

No.	KETERANGAN	
1	Nama Peneliti	Wahyuningsi Abdullah, (2019), Jurnal Unismuh Makassar
	Judul penelitian	"Optimalisasi Retribusi Pelayanan Parkir Pada Dinas Perhubungan di Kabupaten Gowa"
	Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian sendiri yaitu kepala seksi terminal dan perparkiran, kepala seksi sarana prasarana manajemen rekayasa lalu lintas, dan Juru Parkir. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.
	Hasil Penelitian	Optimalisasi Retribusi Pelayanan Parkir Pada Dinas Perhubungan di Kabupaten Gowa sudah terlaksana dengan optimal karena pencapaian realisasi terhadap target sudah berjalan dengan baik yakni dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. Dengan salah satu pengawasan perparkiran dalam pemungutan retribusi dengan baik dan dengan melakukan pemungutan langsung yang dikordinir oleh koordinator lapangan.

2	Nama Peneliti	Sunarya Raharja, (2021) Jurnal Universitas Janabadra Yogyakarta.
	Judul Penelitian	"Optimalisasi Pengelolaan Parkir Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta".
	Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian adalah Bapak Arief Rachman Hakim, SS., MAP., MPP. Selaku Kepala Balai Pengelolaan Terminal dan Perparkiran Dinas Perhubungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Hirman Jaya, selaku Petugas Balai Pengelolaan Terminal dan Perparkiran Dinas Perhubungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
	Hasil Penelitian	Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan kepustakaan. Apabila pengelolaan perparkiran ini dilakukan dengan baik maka pendapatan asli daerah akan dapat ditingkatkan, sehingga pengelolaannya harus dapat dioptimalkan. Retribusi parkir memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah, yang mana setiap hari orang pribadi maupun badan harus berkontribusi membayar parkir kepada Pemerintah Daerah. Pengelolaan jasa pelayanan parkir yang disediakan oleh Pemerintah Daerah serta swasta sangat penting guna meningkatkan pendapatan asli Daerah.
3	Nama Peneliti	Sindy Tuwo, (2017) Jurnal Ilmu Pemerintahan FISIP-Unsrat.
	Judul Penelitian	"Peranan Dinas Perhubungan Kota Manado Dalam Peningkatan Retribusi Parkir Di Kota Manado".
	Metode Penelitian	Penelitian ini memiliki 19 orang informan dari berbagai profesi di sekitar Dinas Perhubungan Kota Manado yang ada di Tepi Jalan Umum. Pengumpulan data dengan metode deskriptif kualitatif, data primer di peroleh melalui wawancara langsung melalui informan dan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait yaitu
	Hasil	

	Penelitian	dinas perhubungan Kota Manado. Berdasarkan analisis data yang di lakukan bahwa peranan Dinas Perhubungan dalam pengelolaan retribusi parkir di tepi jalan umum yang dikelola oleh UPT Perparkiran Dinas Perhubungan belum optimal. Karena dalam pengelolaan retribusi parkir realisasi pertahunnya tidak sebanding dengan pendapatan seharusnya, pendapatan asli daerah dari perparkiran yang seharusnya bisa lebih tinggi jika dilihat dari kendaraan roda dua dan roda empat yang parkir di tepi jalan umum. Retribusi dapat di katakana optimal apabila setiap tahunnya target terealisasi tapi pada kenyataannya retribusi parkir dari tahun 2017 sampai dengan 2020 tidak terealisasi.
4	Nama Peneliti	Labeni Rohmah, (2022), Jurnal Administrasi Publik Volume 31, No. 3.
	Judul penelitian	"Implementasi Kebijakan Retribusi Parkir Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah (Studi di Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Pariwisata, Komunikasi dan Informasi Kota Kotamobagu)"
	Metode Penelitian	Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu deskriptif-kualitatif dan deskriptif-kuantitatif, Sedangkan untuk pengumpulan data primer yang bersifat kuantitatif (data penerimaan retribusi parkir dan PAD) dan juga data sekunder, digunakan teknik dokumenter yaitu mengumpulkan, pengklasifikasi, dan menganalisis data yang tersedia di Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Pariwisata, Komunikasi dan Informasi Kota Kotamobagu.
	Hasil Penelitian	Pertama, proses dari implementasi kebijakan retribusi parkir secara umum cukup efektif dilihat dari empat aspek penting yaitu proses implementasi kebijakan sebagaimana dikemukakan oleh Edward III, yaitu communication, resources, disposisi, dan struktur birokrasi. Kedua, pelaksanaan kebijakan

		retribusi Parkir cukup efektif hasil yang terlihat dari realisasi target penerimaan dan perkembangan penerimaan selama lima tahun terakhir tahun (2016 s/d tahun 2021).
5	Nama Peneliti	Nisma Ode, (2022), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun, Volume 11, No. 3.
	Judul Penelitian	"Optimalisasi Pemungutan Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Oleh Dinas Perhubungan Kota Ternate "
	Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan Informan dalam penelitian ini yaitu Dinas Perhubungan Kota Ternate.
	Hasil Penelitian	Optimalisasi pengumpulan layanan parkir retribusi di tepi jalan umum oleh Dinas Transportasi Kota Ternate mengalami kendala di dalamnya pelaksanaannya yaitu: target pendapatan yang berbeda, kurangnya manusia sumber daya untuk petugas, sistem pengumpulan manual, terbatasnya prasarana, dan peraturan yang belum disesuaikan perkembangan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan adanya pemungutan retribusi telah dilakukan, namun belum berjalan secara optimal sebagaimana mestinya

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan penelitian terdahulu pada di atas terdapat persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti terkait pemungutan retribusi pelayanan parkir oleh Dinas Perhubungan, serta perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada teori yang digunakan dalam fokus penelitian dan keterbaruan penelitian dengan penelitian sebelumnya

adalah dalam penelitian juga menggunakan subjek penelitian masyarakat, sehingga tingkat penilaian optimalisasi pemungutan retribusi parkir tidak hanya dilihat dari pihak yang melakukan atau pemerintah daerah tetapi juga dari pihak yang merasakan dan tujuan utama optimalisasi tersebut yaitu masyarakat.

B. Administrasi Publik

Menurut Chandler dan Plano dalam Pasolong (2010) Administrasi publik adalah proses dimana sumber daya personal publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengelola (*manage*) keputusan-keputusan dalam kebijakan publik.

C. Administrasi Keuangan Negara

Menurut Memesah (1995), pengertian administrasi keuangan negara adalah rangkaian aktivitas dan prosedur untuk mengelola keuangan dengan cara tertib, sah, hemat, berdaya guna dan berhasil guna. Pengelolaan keuangan tersebut meliputi Penerimaan, sumber serta pembiayaannya.

D. Administrasi Keuangan Daerah

Keuangan daerah merupakan rencana kerja pemerintah daerah dalam bentuk uang (rupiah) dalam suatu periode tertentu. Selanjutnya anggaran daerah atau anggaran pendapatan dan belanja daerah adalah instrumen kebijakan yang utama

bagi pemerintah daerah (Mardiasmo, 2018).

E. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.

Optimalisasi. Pemungutan retribusi parkir harus dilakukan secara optimal agar mampu meningkatkan pendapatan asli daerah, menurut Siddik (2020) terdapat beberapa strategi pemungutan retribusi parkir untuk meningkatkan pendapatan asli daerah yaitu:

1) Memperluas basis penerimaan

Tindakan yang dilakukan untuk memperluas basis penerimaan yang dapat dipungut oleh daerah antara lain yaitu mengidentifikasi pembayar retribusi baru/potensial dan jumlah pembayar retribusi, memperbaiki basis data objek retribusi, memperbaiki penilaian pemungutan retribusi, menghitung kapasitas penerimaan dari setiap jenis pungutan retribusi.

2) Memperkuat proses pemungutan

Upaya yang dilakukan dalam memperkuat proses pemungutan, yaitu antara lain mempercepat penyusunan peraturan daerah, mengubah tarif khususnya tarif retribusi.

3) Meningkatkan pengawasan

Hal ini dapat ditingkatkan dengan melakukan pemeriksaan secara dadakan dan berkala, memperbaiki proses pengawasan, menerapkan sanksi terhadap penunggak retribusi, serta meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh daerah.

4) Meningkatkan efisiensi pemungutan dan menekan biaya pemungutan

Tindakan yang dilakukan oleh daerah yaitu memperbaiki prosedur pemungutan retribusi melalui penyederhanaan dan meningkatkan efisiensi pemungutan dari setiap jenis pungutan retribusi.

5) Meningkatkan kapasitas penerimaan

Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait di daerah

3. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian berupa data primer yaitu melalui hasil observasi dan wawancara, data sekunder yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Teknik Pengumpulan Data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu

dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan reduksi data yaitu data yang diperoleh dari aneka macam cara dikumpulkan kemudian direduksi atau dipilah-pilah agar mempermudah dalam penelitian, Reduksi data yaitu suatu bentuk analisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dan diverifikasi, dan Penyajian Data yaitu kegiatan penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Perhubungan adalah unsur pelaksana urusan pemerintah di bidang perumahan rakyat dn permukiman, bidang perhubungan dan bidang pertanahan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Perhubungan Kabupaten Sumenep berlokasi di Jalan Kamboja No. 27B, Gudang, Kolor, Sumenep. Tugas dan fungsi Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Perhubungan Kabupaten Sumenep telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Sumenep Nomor 28 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan

Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Perhubungan Kabupaten Sumenep.

B. Pembagian Lokasi dan Penetapan Juru Parkir pada Lokasi Pemungutan Retribusi Parkir Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Perhubungan Kabupaten Sumenep

**Tabel 3
Daftar Nama Anggota Juru Parkir dan Penempatannya**

NO	NAMA	PENEMPATAN	URAIAN TUGAS
1	Abd. Rasyid, Spd	Bakso Moro Kangen	Petugas Parkir / Malam
2	Abd. Said Truno	Roket Chiken	Petugas Parkir / Malam
3	Moh. Saleh	Toko Tunggal Jaya	Petugas Parkir / Malam
4	Ismail	Toko Tingkat	Petugas Parkir / Malam
5	Ahmad Munir	Toko swalayan Elmalik	Petugas Parkir / Malam
6	Akhmad Baidawi	Pujasera Bangkal	Petugas Parkir / Malam
7	Slamet Riyadi	Toko Surya	Petugas Parkir / Pagi
8	Ali Wafa	Toko Surya Jaya	Petugas Parkir / Malam
9	Buzairi	Toko Elmalik ATK	Petugas Parkir / Malam
10	Sunawi	Toko swalayan Elmalik	Petugas Parkir / Pagi
11	Ahmad. Yani	Toko Dewi Sri	Petugas Parkir / Malam
12	Abd. Rasid	Toko Satu Dua	Petugas Parkir / Pagi
13	Achmad. Zaini	Toko swalayan Elmalik	Petugas Parkir / Malam
14	Edi Slamet	Bakso Moro Kangen	Petugas Parkir / Pagi
15	Budi Setyawan	Toko ANITA Bakry	Petugas Parkir / Malam
16	Junaidi	Apotik Prima	Petugas Parkir / Malam
17	Slamet Riyadi	Toko Surya	Petugas Parkir / Malam
18	Feri Ferdianto	Terminal Aryawiraraja	Petugas Parkir
19	Moh. Hafid	Pujasera Bangkal	Petugas Parkir / Malam
20	Fauzan	Toko Bintang Plastik	Petugas Parkir / Pagi
21	Ahmad	Terminal	Petugas Parkir

NO	NAMA	PENEMPATAN	URAIAN TUGAS
22	Achmad Andri Triansyah	Toko Dewi Sri	Petugas Parkir / Pagi
23	Rahmad Firmansyah	Toko Elmalik ATK	Petugas Parkir / Pagi
24	Ariyanto Malik Hidayatullah	Wasdal	Wasdal
25	Moh. Saleh	Pujasera Bangkal	Petugas Parkir / Malam
26	Angga Pradana	Wasdal	Wasdal
27	Sahwi Buliadi	Toko Swalayan Elmalik	Petugas Parkir / Pagi
28	Sahwi Yono	Toko Tingkat	Petugas Parkir / Pagi
29	Budi Ismardi	Toko Melinia	Petugas Parkir / Pagi
30	Ainur Rahman	Halaman Samsat	Petugas Parkir / Pagi
31	Qusyairi	Toko Santoso 3	Petugas Parkir / Malam
32	Moh Ariyanto	Toko ANITA Bakry	Petugas Parkir / Pagi
33	Mohammad Saleh	Halaman Samsat	Petugas Parkir / Pagi
34	Nurhidayat	Halaman Samsat	Petugas Parkir / Pagi
35	Iskandar Sukamain	Roket Chiken	Petugas Parkir / Malam
36	Agus Riyadi	Mie Bajak	Petugas Parkir / Malam
37	Agus Susanto	Toko Milenia	Petugas Parkir / Malam
38	Moh. Kholili	Bakso 99	Petugas Parkir / Pagi
39	M. Waris Ramadani	Tobis	Petugas Parkir / Pagi
40	Moh Erfan	Toko Surya Jaya	Petugas Parkir / Pagi
41	Encung Sugiyanto	Tobis	Petugas Parkir / Malam
42	Hariyanto	Toko Bima	Petugas Parkir / Pagi
43	Horris	Toko Sinar	Petugas Parkir / Pagi
44	Hatip	Toko Tunggal Jaya	Petugas Parkir / Pagi
45	Ach. Asyari	Toko Bintang Plastik	Petugas Parkir / Pagi
46	Sarbini	Warung Malang	Petugas Parkir / Pagi
47	Moh. Shadiq	Apotik Prima	Petugas Parkir / Pagi
NO	NAMA	PENEMPATAN	URAIAN TUGAS
48	Muni Ansori	Bakso 99	Petugas Parkir / Malam
49	Mattali	Toko Bata	Petugas Parkir / Pagi
50	Mohammad Ramli	Toko swalayan Elmalik	Petugas Parkir / Malam
51	Rahman Sadik	Toko swalayan Elmalik	Petugas Parkir / Pagi
52	Abd. Rahman	Area Makanan jl. Seludang	Petugas Parkir / Malam
53	Sin Muhamamad Zaini	Ian Elektro	Petugas Parkir / Pagi
54	Adnan	Toko Santoso 3	Petugas Parkir / Pagi
55	Mahmud	Area Toko Emas Jl. Manikam	Petugas Parkir / Pagi
56	Matrahman	Pelabuhan Kalianget	Petugas Parkir

57	Muh. Hakimur Rohim, SE	Pelabuhan Dungkek	Petugas Parkir
58	Asy'ari Hasyim, S.Pd	Pelabuhan Tarebung	Petugas Parkir
59	Hariyanto S.Hut	Pelabuhan Batu Guluk	Petugas Parkir
60	Ahfadatur, A.Md	Pelabuhan Batu Guluk	Petugas Parkir
61	Daiwan Sofyan	Pelabuhan Tarebung	Petugas Parkir
62	Ach. As'ari Nur	Pelabuhan Batu Guluk	Petugas Parkir
63	Ika Wulandari	Bandara Pegerungan	Petugas Parkir
64	Busama	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat Induk	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat
65	Yoyok Haryono, S.Kes	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat Samling 1	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat
66	Herman Felani	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat Samling 2	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat
67	Syaiful Rahman	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat MPP	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di MPP
NO	NAMA	PENEMPATAN	URAIAN TUGAS
68	Ainur Rasyid	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat Kangean	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat Kangean
69	Salamet Riyadi	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat Induk	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat
70	Suriyanto, SH	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat Pragaan	Pengatministrasi Parkir Berlanggan Di Samsat Pragaan
71	Rb. Moh. Yuzril Firdauzy	Wasdal	Wasdal
72	Syaiful Bahri, S.M	Pengadministrasi Umum	LALIN
73	Novita Eka Putri	Pengelola Arsip	Pengelola Arsip
74	Gilang Meta Saputra	Pengadministrasi Umum	LALIN
75	Febi Silvia Soniyanti, S.Pd	Pengadministrasi Umum	PKB
76	Ghufran Hasanuddin, S.Pd	Pengadministrasi Umum	LALIN
77	Gleni Yulia Maharani, SE	Admin Parkir	Admin Parkir
78	Diedy Darmawan Putra	Wasdal	Wasdal
79	Tedy Dwi Septian Arseno, S.Kom	Wasdal	Wasdal
80	Afif Novianto	Pelabuhan Tarebung	Petugas Parkir
81	Citra Arifah Agustin	Pengadministrasi Umum	Pengadministrasi Umum
82	Dio Eka	Wasdal	Wasdal

	Prasetyo		
83	Moh. Gufron	Wasdal	Wasdal

Sumber : *Disperkimhub Kabupaten Sumenep, 2023*

Tabel di atas menunjukkan daftar nama juru parkir, petugas admin dan petugas wasdal yang bertugas dalam pemungutan retribusi parkir di berbagai lokasi tempat pemungutan retribusi parkir yang berbeda-beda di Kabupaten Sumenep.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Siddik (2020) yang mengemukakan ada lima aspek dalam optimalisasi pemungutan retribusi untuk peningkatan PAD, yaitu :

1) Memperluas Basis Penerimaan

Berkaitan dengan memperluas basis penerimaan yang dilakukan oleh Disperkimhub Kabupaten Sumenep dalam rangka mengoptimalkan pemungutan retribusi pelayanan parkir untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumenep yaitu dengan cara mengidentifikasi lokasi-lokasi baru yang dianggap potensial dan menghitung kapasitas penerimaan dari setiap pungutan retribusi pelayanan parkir yang dilakukan. Setiap enam bulan atau setiap tahun selalu dilakukan identifikasi lokasi-lokasi baru di Kabupaten Sumenep, yang dianggap potensial. Selain itu juga selalu dilakukan patroli bersama Samsat agar ketertiban lalu lintas tidak terkendala dengan parkir

kendaraan dari masyarakat dan menghindari adanya pemanfaatan parkir liar.

Upaya yang dilakukan oleh Disperkimhub Kabupaten Sumenep dalam memperluas basis penerimaan retribusi parkir dengan cara menambahkan titik lokasi parkir. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 telah mengalami peningkatan jumlah titik lokasi parkir di Kabupaten Sumenep.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya Disperkimhub dalam memperluas basis penerimaan retribusi pelayanan parkir sudah optimal. Yang mana hal itu bisa dilihat dari survey lokasi baru potensial yang selalu dilakukan untuk dijadikan penjagaan retribusi pelayanan parkir setiap tahun atau 2 kali dalam setahun, sehingga menghindari pemanfaatan jasa parkir liar, bekerja sama dan selalu berkoordinasi dengan Samsat Sumenep dalam menghitung kapasitas penerimaan dari setiap pungutan yang mana dalam hal ini bertujuan untuk memantau realisasi capaian target dari pemungutan retribusi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumenep. Dari pihak juru parkir juga selalu diarahkan untuk bertugas di semua lokasi yang dijadikan lokasi parkir berlangganan dan non berlangganan baik secara shift atau individu sesuai kebutuhan

dengan tetap menjaga pelayanan keamanan dan kenyamanan masyarakat.

2) Memperkuat Proses Pemungutan

Berkaitan dengan memperkuat proses pemungutan yang dilakukan oleh Disperkimhub Kabupaten Sumenep dalam rangka mengoptimalkan pemungutan retribusi pelayanan parkir untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumenep yaitu dengan cara menyesuaikan tarif retribusi pelayanan parkir dan meningkatkan sumber daya manusia yang akan mendukung pemungutan retribusi pelayanan parkir. Dalam pengaturan tarif retribusi, pihak Disperkimhub menyesuaikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 06 Tahun 2018 Bab V.

Selain penyesuaian tarif retribusi sesuai Perda Kabupaten Sumenep, langkah Disperkimhub Sumenep dalam memperkuat proses pemungutan retribusi jasa pelayanan parkir juga dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia yang melakukan proses pemungutan. Pihak Disperkimhub selalu melakukan koordinasi dan pembekalan kepada pihak-pihak yang bertugas di lapangan yang berada di lokasi penjagaan jasa parkir berlangganan dan non berlangganan. Bukan hanya pihak juru parkir, tetapi juga ada wasdal, pengadministrasian parkir berlangganan di Samsat dan MPP,

pengadministrasi umum Lalin dan PKB, pengelola arsip, dan juga admin parker.

3) Meningkatkan Pengawasan

Berkaitan dengan meningkatkan pengawasan yang dilakukan oleh Disperkimhub Kabupaten Sumenep dalam rangka mengoptimalkan pemungutan retribusi pelayanan parkir untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumenep yaitu dengan cara melakukan pemeriksaan secara berskala di lokasi parkir, serta menerapkan sanksi terhadap penunggakan retribusi.

Bahkan Disperkimhub sendiri sudah membentuk petugas di bagian wasdal untuk selalu melakukan pengontrolan dan pengawasan di lokasi yang menjadi parkir berlangganan dan non berlangganan. Pengawasan juga dilakukan seminggu 2 (dua kali) dengan operasi patroli terhadap juru parkir di lokasi parkir resmi yang terdapat di Kabupaten Sumenep.

4) Meningkatkan Efisiensi dan Menekan Biaya Pemungutan

Berkaitan dengan meningkatkan efisiensi dan menekan biaya pemungutan yang dilakukan oleh Disperkimhub Kabupaten Sumenep dalam rangka mengoptimalkan pemungutan retribusi pelayanan parkir untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumenep yaitu dengan cara memperbaiki dan meningkatkan prosedur administrasi melalui penyederhanaan administrasi dan

meningkatkan pengoptimalan terhadap pemungutan retribusi sesuai dengan kondisi masyarakat.

Dalam memperbaiki dan meningkatkan prosedur administrasi pihak Disperkimhub menugaskan beberapa bagian untuk membantu dalam proses pemungutan retribusi pelayanan parkir. Bukan hanya juru parkir, tetapi juga terdapat petugas admin parkir yang bertugas membantu pengelolaan pengadministrasian retribusi parkir di lokasi. Selain itu juga terdapat staff pengadministrasian umum yang akan membantu mengelola pengelolaan retribusi secara keseluruhan. Bahkan pihak Disperkimhub sendiri juga membentuk petugas bagian pengadministrasian parkir berlangganan di Samsat dan MPP.

5) Meningkatkan Kapasitas Penerimaan

Berkaitan dengan meningkatkan kapasitas penerimaan yang dilakukan oleh Disperkimhub Kabupaten Sumenep dalam rangka mengoptimalkan pemungutan retribusi pelayanan parkir untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumenep yaitu dengan cara meningkatkan bahkan menambah kegiatan yang dikerjakan oleh pihak Disperkimhub untuk mencapai tujuan dengan instansi terkait di daerah.

Bahkan pihak Disperkimhub mempunyai rencana untuk mengelola

bukan hanya parkir berlangganan dan non berlangganan tetapi juga parkir khusus dan penitipan. Terkait rencana pengelolaan parkir khusus dan penitipan, pihak Disperkimhub akan melakukan kerja sama dan melakukan rapat koordinasi dengan DPPKAD, Inspektorat dan Bagian Perekonomian. sekali.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pemungutan retribusi pelayanan parkir untuk meningkatkan PAD yang dilakukan oleh Disperkimhub Kabupaten Sumenep sudah optimal baik dari segi memperluas basis penerimaan, memperkuat proses pemungutan, meningkatkan pengawasan, meningkatkan efisiensi dan menekan biaya pemungutan, dan meningkatkan kapasitas penerimaan semuanya dilakukan dengan optimal.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa optimalisasi pemungutan retribusi pelayanan parkir untuk meningkatkan PAD yang dilakukan oleh Disperkimhub Kabupaten Sumenep sudah optimal yang ditunjukkan dengan kegiatan sebagai berikut :

A. Memperluas basis penerimaan dengan terus melakukan survey lokasi baru yang potensial untuk dijadikan lokasi retribusi parkir dari 20 lokasi hingga sampai saat ini mencapai 32 lokasi dan

bekerja sama dengan pihak samsat dalam melakukan penghitungan retribusi

B. Memperkuat proses pemungutan dengan menyesuaikan tarif retribusi dan meningkatkan kinerja SDA yang bertugas melakukan pemungutan retribusi parkir

C. Meningkatkan pengawasan bersama dengan Samsat serta melalui petugas wasdal

D. Meningkatkan efisiensi dan menekan biaya pemungutan dengan melakukan penyesuaian dan penyederhanaan penarikan tarif retribusi lewat pembayaran yang berbeda dan efisien baik jasa parkir non berlangganan dan berlangganan 1 tahun sekali

E. Meningkatkan kapasitas penerimaan dengan melakukan perencanaan pengelolaan lokasi parkir khusus dan penitipan serta melakukan. pengawasan dan pendataan ulang terhadap juru parkir tidak resmi yang membuka lahan parkir di Kabupaten Sumenep

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang bisa diberikan penulis dalam penelitian ini adalah diharapkan Pemerintah Disperkimhub Kabupaten Sumenep terus melakukan survey lokasi-lokasi baru yang ada di Kabupaten Sumenep agar tidak dikelola oleh jasa parkir liar, meningkatkan kualitas SDM dalam proses pemungutan lewat

pembinaan maupun pelatihan rutin kepada semua staff, baik juru parkir, petugas wasdal maupun petugas admin dalam pemungutan retribusi parkir, lebih meningkatkan pengawasan dengan cara terus melakukan patroli rutin bersama Samsat serta mempertegas sanksi keterlambatan penyetoran retribusi parkir untuk memberikan kedisiplinan semua pihak baik lewat himbauan kepada masyarakat maupun pesan tertulis di tempat umum, terus berupaya dalam penekanan biaya pemungutan dan mempermudah proses pemungutan sesuai dengan keadaan ekonomi masyarakat seperti menyeleksi kembali jumlah pungutan untuk jasa parkir serta mencoba memberlakukan proses penyetoran pungutan secara online, dan melanjutkan rencana pengelolaan jasa parkir khusus dan penitipan, agar adanya jasa parkir liar dapat diminimalkan di Kabupaten Sumenep.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyan, Agus. (2018). *Konseo-Konsep Dasar Administrasi, Administrasi Negara, dan Administrasi Pembangunan*. Jakarta. PT Bina Aksara.
- Daris, N. (2016), *Pengelolaan Keuangan Daerah*, Jakarta: PT. Indeks Kelompok. Gramedia Anggota IKAPI.
- Hakim, A. (2018). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi.
- Halim, A. (2016). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Keban, Y. (2008). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Marihot P, S.E. (2018). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- Marsyahrul, T. (2018). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Grasindo.
- Memesh, D J. (1995). *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ode, N. (2022). *Optimalisasi Pemungutan Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Oleh Dinas Perhubungan Kota Ternate*. Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 11 No.03.
- Pasolong, H. (2010). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Purhantara, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raharja, S. (2021). *Optimalisasi Pengelolaan Parkir Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. 13(01): 1693-7619.
- Rohmah, L. (2022). *Implementasi Kebijakan Retribusi Parkir Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah (Studi di Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Pariwisata, Komunikasi dan Informasi Kota Kotamobagu)*. Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik. ISSN. 2088-7469. Vol.1
No.2.

- Sidik, M. (2020). *Optimalisasi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah. Orasi Ilmiah Dengan Tema "Strategi Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah Melalui Penggalan Potensi Daerah Dalam Rangka Otonomi Daerah"*, Jurnal Administrasi. Vol. 15 No.04
- Subandi. (2019). *Ekonomi Pembangunan*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tuwo, S. (2017). *Peranan Dinas Perhubungan Kota Manado Dalam Peningkatan Retribusi Parkir Di Kota Manado*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1 No. 7 Hal. 1296-1304.
- Wahyuningsih, A. (2019). *Optimalisasi Retribusi Pelayanan Parkir Pada Dinas Perhubungan di Kabupaten Gowa*. Skripsi Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Yani, A. (2018). *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.